

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Hasil Studi Lembaga survey penilai resiko ekonomi negara *Political and Economical Risk Consultancy* (PERC) tahun 2011 dan 2012, memperlihatkan betapa rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini. Derajat pendidikan Indonesia di urutan ke 12 dari 14 negara yang diteliti di Asia. Indonesia berada pada posisi di bawah Malaysia, Singapura, Brunei, Thailand, dan Filipina yang berada di atas Indonesia (Baiti & Munadi, 2014). Tentu saja hal ini memprihatinkan, karena Indonesia berada di urutan bawah dan masih kalah dengan negara lain. Menurut Menteri Ketenagakerjaan, M. Hanif Dhakiri (sebagaimana dikutip dalam Hadyan, 2019) Kualitas pendidikan yang rendah ini disebabkan oleh masih banyak jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpendidikan rendah pula. Maka dari itu, permasalahan ini menghalangi kemajuan negara Indonesia dimana negara lain sudah maju karena banyak SDM yang berkualitas dan kompeten, sedangkan negara Indonesia masih berjuang untuk mengembangkan kualitas pendidikan.

Pendidikan memang telah menjadi penopang dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia di Indonesia untuk pembangunan bangsa. Oleh karena itu, sebagai warga negara perlu memiliki kesadaran untuk mengembangkan diri supaya tidak kalah bersaing dengan negara lain karena pendidikan adalah suatu komponen yang dibentuk “dari kita, untuk kita”. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, mendefinisikan pendidikan sebagai suatu upaya yang dilakukan secara terencana demi mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar seseorang dapat dengan aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya guna memiliki nilai tambahan dalam dirinya (Direktorat Jenderal Perundang-Undangan, 2019). Rulen dan Intarsih (2021) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu proses pembentukan dan menjadikan seseorang memiliki keunikan menjadi dirinya sendiri yang bertumbuh sejalan dengan watak, minat, bakat, dan kemampuan secara utuh.

salah satu upayanya adalah, lembaga pendidikan Perguruan Tinggi dan Universitas menciptakan sistem metode belajar yang efektif dengan cara

mengimbangkan antara belajar teori dan praktik. Pernyataan tersebut didukung oleh Baiti dan Munadi (2014) menjelaskan bahwa pendidikan dengan cara praktik dinilai lebih efektif. Penyiapan tenaga kerja yang memiliki standar kerja di lapangan, responsif, dan dapat melakukan langkah-langkah yang tepat dalam kemajuan teknologi dapat dipelajari berdasarkan mempraktikannya langsung, atau *learning by doing*. Dengan melalui metode belajar tersebut, diharapkan peserta didiknya mampu melaksanakan perintah kerja dengan baik, bertindak seefektif mungkin karena memiliki keterampilan, sehingga dapat diandalkan oleh industri atau perusahaan.

Salah satu upaya pembangunan SDM berkualitas melalui pendidikan di Indonesia adalah program yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim yaitu Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Universitas Pembangunan Jaya juga menjadi salah satu kampus yang menerapkan program Kampus Merdeka. Dikutip dari Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (2020) tujuan dari program pembelajaran tersebut adalah untuk memberikan kesempatan dan tantangan untuk para mahasiswanya mengembangkan kapasitas diri, kreativitas, kepribadian, dan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui dinamika dan kenyataan di lapangan. dinamika di lapangan yang dimaksud adalah seperti interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, dan permasalahan nyata. Adapun tujuan diadakannya program Kampus Merdeka adalah supaya lulusan siap memenuhi kebutuhan seiring berkembangnya zaman seperti memiliki kompetensi yang baik, termasuk *hard skill* dan *soft skill* sesuai dengan kemampuan dan bakatnya (Tohir, 2020).

Salah satu program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Kerja Profesi (KP) adalah sebuah kegiatan belajar yang memberikan gambaran langsung kepada para mahasiswa mengenai dunia kerja. Dalam kesempatan KP, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang sudah diajarkan sebelumnya selama di perkuliahan kedalam kerjanya, termasuk melatih keterampilan memecahkan masalah, serta berkesempatan mengangkat teori-teori yang sudah diajarkan selama perkuliahan ke perusahaan tempatnya bekerja (Putra, 2020). Universitas Pembangunan Jaya adalah salah satu kampus yang mengaplikasikan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan menyelenggarakan Kerja Profesi, sebagai salah satu syarat kelulusan dari kampus.

Praktikan berkesempatan untuk mengikuti program Kerja Profesi (KP) Merdeka Belajar yang diterapkan di Universitas Pembangunan Jaya. Sistem KP Merdeka Belajar ini dengan mengkonversikan 9 SKS yang terdiri dari 4 Mata Kuliah, yaitu Kerja Profesi (3 SKS), Psikologi dalam Kehidupan Digital dan Penerapannya dalam Ruang Lingkup Urban (2 SKS), Psikologi Media (2 SKS), dan Psikologi Remaja (2 SKS). Perhitungan waktu kerja dihitung berdasarkan 1 SKS sama dengan 45 jam kerja, dan kegiatan belajar berlangsung secara praktik di perusahaan atau instansi tempat praktikan melakukan Kerja Profesi. Adapula praktikan berkesempatan untuk melaksanakan Kerja Profesi program Merdeka Belajar di PT Dapoer Dongeng Nusantara.

PT Dapoer Dongeng Noesantara (Dapoerdongeng Noesantara) adalah suatu perusahaan swasta yang bergerak di bidang industri kreatif seperti edukasi untuk anak-anak, perempuan, remaja, dan dewasa awal (Dapoerdongeng, 2020). Praktikan memilih Dapoerdongeng Noesantara sebagai tempat KP, karena perusahaan tersebut berkecimpung dalam dunia edukasi, sehingga akan banyak pengaplikasian ilmu Psikologi yang diampu oleh praktikan sebelumnya dan pengalaman berkerja yang relevan dengan beberapa mata kuliah Psikologi yang sudah dipelajari praktikan sebelumnya. Sehingga dalam proses menjalani KP ini sebagai sarana terjun langsung mencari pengalaman kerja, praktikan dapat mencapai profil lulusan yang ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya pada Program Studi Psikologi sebagaimana dikutip dari Buku Kurikulum 2015, yaitu sebagai *Social Marketer* (UPJ, 2020).

## **1.2 Manfaat dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Manfaat Kerja Profesi**

Diadakannya kegiatan KP di Universitas Pembangunan Jaya memiliki beberapa manfaat bagi mahasiswa menurut Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021), yaitu:

- a. Mahasiswa dapat memperoleh berpengalaman kerja sesuai kompetensi yang sudah ditetapkan oleh program studi psikologi. Beberapa diantaranya adalah penguasaan konsep Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Sosial, dan Metode Observasi dan Wawancara. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa mampu memiliki

pengetahuan, sifat, dan keterampilan mengenai bidangnya tersebut sebelum terjun ke dunia kerja yang sebenarnya.

- b. Mahasiswa memiliki kemampuan melakukan pengaplikasian ilmu yang didapat dari hasil belajar selama perkuliahan dan mengembangkannya sesuai studi kasus selama KP.
- c. Mahasiswa memiliki pemahaman mengenai dinamika dunia kerja sesungguhnya, dan melakukan pembelajaran seperti melatih komunikasi di lingkungan kerja serta perilaku dalam lingkungan kerja, sesuai dengan tuntutan pekerjaan atau profesinya.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

Kegiatan KP di Universitas Pembangunan Jaya memiliki beberapa tujuan, yaitu (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021):

- a. Hasil kegiatan KP di Dapoerdongeng Noesantara bisa digunakan untuk menjadi gambaran dunia kerja untuk mahasiswa.
- b. Pekerjaan yang diperoleh dan sudah dijalani diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, serta keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi Program Studi Psikologi yaitu penguasaan konsep Psikologi Industri dan Organisasi, Psikologi Sosial, dan Metode Observasi dan Wawancara.
- c. Menyelaraskan dengan tuntutan industri dan masyarakat, dengan cara mendapatkan umpan balik program studi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan.
- d. Menjalin kerjasama antara Program Studi maupun Universitas Pembangunan Jaya bersama dengan instansi ataupun perusahaan lain.

### **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Praktikan melaksanakan kegiatan KP di PT Dapoer Dongeng Noesantara yang berlokasi di Jalan Kucica JF 7 nomor. 8, Bintaro Jaya Sektor 9, Tangerang Selatan. Adanya pandemi COVID-19 ini membuat kegiatan KP Praktikan berlangsung dari rumah atau *work from home*. Sebagian besar kegiatan pekerjaan yang berada di Dapoerdongeng Noesantara memang dilakukan secara *online*,

sehingga kebijakan jaga jarak dan pembatasan aktivitas tatap muka secara fisik tidak mengganggu aktivitas kerja.

#### 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Waktu pelaksanaan kegiatan KP Praktikan di Dapoerdongeng Noesantara selama 405 jam atau setara dengan 12 minggu dalam 3 bulan. Praktikan mulai melaksanakan KP dari tanggal 14 Juni 2021 sampai 3 September 2021. Kegiatan pelaksanaan kerja selama KP dilakukan secara *online* atau *work from home* dikarenakan seluruh kegiatan kerja di Dapoerdongeng Noesantara memang dilakukan secara *online* ditambah kondisi pembatasan aktivitas tatap muka karena Pandemi COVID-19.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan	Hari	Jam
Kerja Profesi	Senin – Jumat	09.00 – 17.00

Per tanggal 31 Agustus, Praktikan sudah melakukan kegiatan KP yang dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan perkuliahan yang berlangsung. Dengan begitu, Praktikan melakukan beberapa penyesuaian waktu untuk menyeimbangkan antara kegiatan KP di Dapoerdongeng dengan kegiatan perkuliahan. Praktikan membagi waktu menjadi kegiatan KP dilakukan pada jam 13.00 - 20.00. penyesuaian ini praktikan lakukan hingga mencapai masa akhir kegiatan KP, yaitu pada tanggal 3 September 2021. Adapula hari - hari libur atau tanggal merah seperti pada tanggal 20 Juli 2021 memperingati Idul Adha, 10 – 11 Agustus 2021 memperingati Tahun Baru Islam, dan 17 Agustus 2021 memperingati hari Kemerdekaan Indonesia tidak termasuk dalam jam kerja sehingga perhitungan jam kerja masuk ke hari selanjutnya, maka dari itu, masa berakhir KP berada di tanggal 3 September 2021.

##### 1.4.1 Persiapan Kerja Profesi

Persiapan melakukan Kerja Profesi, praktikan mendapatkan sosialisasi mengenai informasi-informasi serta keunggulan yang diperoleh terkait program Merdeka Belajar Kerja profesi dari Program Studi yang praktikan ampu yaitu Program Studi Psikologi. Selanjutnya, Program Studi Psikologi membuka

pendaftaran melalui *Google form* untuk para mahasiswa yang tertarik mengikuti program Merdeka Belajar pada tanggal 31 Maret 2021 Hingga tanggal 8 April 2021. Selanjutnya, pada tanggal 22 April 2021 diumumkan hasil seleksi mahasiswa yang mendapatkan kesempatan Merdeka Belajar Kerja Profesi. Seleksi tersebut dilakukan oleh para dosen Psikologi dan berdasarkan persyaratan-persyaratan mahasiswa yang terpenuhi. Selanjutnya, setelah mendapatkan informasi mengenai nama praktikan tercantum di pengumuman hasil seleksi, praktikan menginformasikan bahwa praktikan bersedia untuk mengambil kesempatan tersebut, lalu memberikan kabar kepada Dosen Pembimbing Akademik. Setelah itu, praktikan diminta untuk membuat *Curriculum Vitae* dan membaca mengenai informasi terkait perusahaan Dapoedongeng. Tahap selanjutnya, praktikan melengkapi beberapa formulir pendaftaran program Merdeka Belajar dan pengajuan Kerja Profesi untuk kemudian diserahkan kepada bagian BKAL dan Program Studi Psikologi. Selanjutnya, praktikan Kembali melakukan pencarian mengenai program yang ada dalam perusahaan PT Dapoer Dongeng Noesantara, seperti Drama Radio Cerita Samariona dan Program SMASHED *Project*, serta kegiatan-kegiatan yang pernah diadakan sebelumnya supaya praktikan setidaknya memiliki gambaran mengenai hal yang dihadapi maupun program dari perusahaan Dapoerdongeng.

#### **1.4.2 Pelaksanaan Kerja Profesi**

Tanggal 20 Mei 2021 praktikan bersama dengan mahasiswa magang KP lainnya melakukan perkenalan dengan tim Dapoerdongeng secara tatap muka daring atau *teleconference* sekaligus mendengrakan rapat mingguan mahasiswa magang sebelumnya. Selanjutnya tim Dapoerdongeng menjadwalkan untuk pertemuan tatap muka daring atau *teleconference* dengan mahasiswa magang baru untuk perkenalan lebih dalam pada tanggal 3 Juni 2021. Dalam perkenalan tersebut, praktikan dan mahasiswa magang KP lainnya memperkenalkan diri, begitu pula tim Dapoerdongeng memperkenalkan diri dan memperkenalkan program maupun target, visi, misi, sistem kerja, dan cara kerja di Dapoerdongeng, menentukan tanggal mulai kerja sekaligus melakukan perjanjian jadwal rapat mingguan dengan mahasiswa magang baru.

Praktikan berkesempatan untuk melakukan KP di Dapoerdongeng pada salah satu proyek perusahaan yaitu program edukasi SMASHED *Project*, karena dari pihak Dapoerdongeng sendiri sedang fokus mengembangkan dan menjalankan program tersebut. Praktikan mulai melakukan KP dan membantu aktivitas kerja pada program SMASHED *Project* dari tanggal 14 Juli 2021 hingga 3 September 2021. Praktikan diberikan waktu kerja yang fleksibel dan dapat dikerjakan kapanpun asalkan target dari tugas harian tersebut tercapai, mengingat Dapoerdongeng sendiri memang memberlakukan sistem kerja *flexi time*. Sistem ini juga mempermudah praktikan memenuhi waktu kerja yang sudah ditetapkan. Praktikan serta mahasiswa magang lainnya melakukan rapat mingguan melalui *teleconference* setiap hari Senin dari pukul 10 hingga pukul 12. Adapula beberapa rapat tambahan bila diperlukan, seperti membahas hal-hal tertentu terkait tugas kerja, maupun lanjutan dari tugas komunikasi dengan mitra. Pada rapat mingguan yang diadakan setiap hari Senin tersebut, membahas mengenai perkembangan mingguan, target kerja untuk minggu